

Tim Densus 88 Antiteror Tangkap Lagi Terduga Teroris di Surabaya dan Tuban

SURABAYA (IM) - Tim Densus Antiteror kembali menangkap 2 orang terduga teroris di Jawa Timur (Jatim), yakni di wilayah Surabaya dan Tuban.

Di Surabaya, seorang terduga teroris ditangkap di Jalan Raya Simo Pomahan sekitar pukul 07.00 WIB. Usai melakukan penangkapan, Tim Densus 88 melakukan pengeledahan di rumah terduga teroris tersebut.

Pengeledahan di rumah terduga teroris lebih dari satu jam. Saat berlangsung pengeledahan, gang mau masuk ke rumah terduga teroris dijaga ketat oleh petugas.

"Benar, ada dua lokasi penangkapan. Satu di Surabaya dan satu di Tuban," kata Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Gatot Repli Handoko, Jumat (2/4).

Sedangkan di Tuban, Tim Densus 88 menangkap seorang terduga teroris, di Dusun Purboyo Mayang Sekar, Desa/Kecamatan Rengel. Saat penangkapan jajaran Polres Tuban membantu pengamanan dan maupun pengeledahan rumah terduga teroris.

"Masih satu tim (antara Surabaya dan Tuban masih satu jaringan)," kata Gatot menjelaskan. • **Ius**

Amankan Jumat Agung, Jajaran Polres Dairi Gelar Apel dan Patroli

DAIRI (IM) - Jajaran Polres Dairi bersama Kodim 0206 Dairi dan Satpol PP, menggelar apel bersama untuk pengamanan dan patroli ke tempat ibadah atau gereja-gereja yang ada di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara.

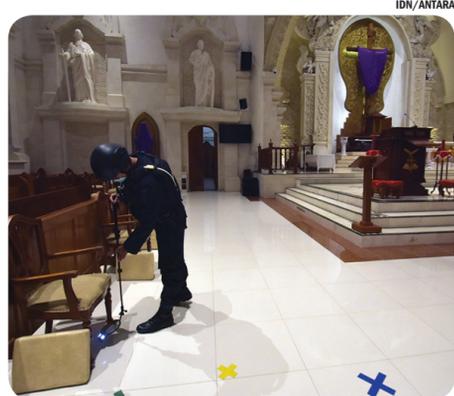
Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya terror, dan menciptakan rasa aman bagi jemaat yang akan melaksanakan ibadah pada Jumat Agung dan proses ibadah pun berjalan hikmat dan lancar.

Kapolres Dairi, AKBP Ferio Sano Ginting mengatakan, bahwa seluruh personil Polres Dairi bersama TNI dan Satpol PP siap

mengawal dan mengamankan jalannya ibadah bagi umat kristiani nantinya, dan siap mengantisipasi bila mana terjadi sesuatu hal sekecil apa pun yang mengganggu jalannya ibadah.

Setelah melaksanakan apel pasukan, seluruh personil langsung di kerahkan menuju tempat ibadah atau gereja yang akan melaksanakan ibadah.

Selanjutnya TNI/Polri juga nantinya akan melaksanakan pengamanan di tempat tempat lokasi wisata, mengingat saat ini adalah hari libur, hal tersebut untuk menciptakan kenyamanan bagi pengunjung. • **Ius**



STERILISASI GEREJA KATEDRAL DENPASAR Anggota Brimob Polda Bali melakukan sterilisasi sebelum pelaksanaan ibadah Jumat Agung di Gereja Katolik Roh Kudus Katedral Denpasar, Bali, Jumat (2/4). Sterilisasi tersebut dilakukan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan umat yang menjalankan ibadah rangkaian perayaan hari Paskah di gereja itu.

Polisi Tes Kejiwaan Pemuda Cianjur yang Bacok Mati Ayah Kandung

CIANJUR (IM) - Polisi akan memeriksa kejiwaan k Asep Purna (21), Pemuda Cianjur YANG membacok mati ayah kandungnya.

"Pelaku masih sulit diajak komunikasi, sehingga belum diperiksa lebih lanjut. Ditanya nama saja beberapa kali berubah-ubah keterangannya. Kami baru dapat nama pastinya usai meminta data pada keluarganya," ujar Kapolsek Cugenang Kopol Woro Wuryani, Jumat (2/4). Menurut Woro, pelaku dikenal pendiam di lingkungan sekitarnya. Sebab itu, pihaknya akan memeriksa kejiwaan Asep.

"Segera akan dites kejiwaannya, untuk memastikan apakah mengalami gangguan atau tidak," kata Asep.

Terkait motif pelaku, Woro mengaku belum bisa

memastikan. Namun berdasarkan informasi dari para saksi, pelaku melakukan aksi sadisnya itu usai dibangunkan korban yang merupakan ayah kandungnya untuk membantu menjaga kios pancing.

"Usai dibangunkan, pelaku langsung memba-wa golok dan membacok ayahnya hingga tewas. Tapi penyebabnya apakah ada ketersinggungan atau ada motif lain, kami masih dalam," tutur Asep.

Udi (40), warga Cugenang, Kabupaten Cianjur, tewas mengenaskan dengan luka parah di bagian leher dan wajah usai dibacok anaknya. Insiden berdarah itu berlangsung depan kios pemancingan milik korban di Jalan Desa Nyalindung, Kamis (1/4) siang. • **Ius**



BANGUN KETAHANAN NASIONAL

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menerima buku dari pengurus Pemuda Muhammadiyah saat menghadiri Tanwir 1 Literasi Kebangsaan Pemuda Muhammadiyah, di Sulawesi Utara, Jumat (2/5). Kapolri mengingatkan, rongrongan pihak-pihak yang ingin merusak Pancasila tak terhindarkan, untuk itu ia megajak Pemuda Muhammadiyah untuk mengambil peran dalam membangun ketahanan nasional.

Pengamanan Super Ketat, Panser Disiagakan di Gereja Katedral Jakarta

Petugas gabungan Polri dan TNI sterilisasi setiap sudut Gereja Katedral Jakarta. Sterilisasi dilakukan sejak pagi pukul 6 pagi juga melibatkan tim K9.

JAKARTA (IM) - Teror bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar beberapa waktu lalu, membuat aparat keamanan menjaga ketat gereja di Jakarta maupun di daerah lainnya saat umat Kristen merayakan Jumat Agung.

Di Gereja Katolik Katedral, Jakarta, terlihat sejumlah personil kepolisian dan TNI sudah berjaga sejak pukul 06.00 WIB.

Beberapa mobil kepolisian tampak berpatroli di sekitar Gereja Katedral Jakarta, selain itu ada pula dua kendaraan Anoa 6x6 di sisi Gereja Katedral yang berhadapan dengan Masjid Istiqlal Jakarta.

Dari informasi yang didapatkan dari pihak pengelola Gereja Katedral Jakarta, diketahui dalam peringatan wafatnya Isa Almasih atau Jumat Agung, Jumat, akan ada

dua kali kegiatan ibadah misa yakni Pukul 15.00 WIB dan Pukul 18.00 WIB.

Pada Ibadat I (Tatap Muka) Pukul 15.00 WIB ibadah akan dipimpin oleh Uskup Ignatius Kardinal Suharyo, Romo Albertus Ary Dianto, Pr, dan Romo Bernadus C. Triyudo Prastowo, SJ.

Sedangkan pada Ibadat II (Tutup Muka) Pukul 18.00 WIB ibadah akan dipimpin oleh Romo Albertus Hani Rudi Hartoko SJ, Romo Yusup Edi Muljono SJ, dan Romo Joannes Maryana SJ.

Berdasarkan pantauan di Gereja Katedral Jakarta, semua barang bawaan, seperti tas, milik jemaat yang mengikuti ibadah Jumat Agung di Gereja Katedral Jakarta, diperiksa polisi menggunakan alat X-Ray. Sedangkan jemaatnya diperiksa menggunakan metal

detector.

"Titik pengamanan Gereja Katedral Jakarta kurang lebih ada enam titik," ujar Maulana Mukarom, Jumat (2/4) pagi kepada awak media di depan pintu IV Gereja Katolik Katedral Jakarta, Jakarta Pusat.

Ia menyebutkan titik-titik pengamanan Gereja tersebut ada di lingkungan sekitar Gereja Katedral Jakarta maupun Masjid Istiqlal Jakarta.

"Tiga titik ada di samping katedral, satu titik pengamanan di basement Masjid Istiqlal, dan dua titik di Pintu Masuk Al-Fatah dan Pintu IV Gereja Katedral Jakarta," tambah Maulana Mukarom.

Sterilisasi

Sebelumnya, petugas gabungan melakukan sterilisasi di Gereja Katedral Jakarta.

"Sterilisasi dilakukan sejak pagi pukul 6 pagi dan juga tim K9 akan melakukan penyisiran," ujar Kapolsek Sawah Besar AKP Maulana Mukarom di lokasi, Jumat (2/4).

Ia menyebutkan sterilisasi dilakukan tim Jibom Gegana

Polda Metro Jaya dan pengamanannya sudah dilaksanakan sejak Kamis (1/4/2021) kemarin hingga Minggu (4/4) pada saat perayaan Paskah.

"Hari pertama berjalan dengan aman lancar dan kondusif Hari kedua ini sama dengan kemarin skema pengamanannya," tambah Maulana Mukarom.

Sebelumnya, pada Kamis

(1/4/2021) malam Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurrachman didampingi Kapolda Metro Jaya Irfan Pol Fadil Imran meninjau ibadah dan pengamanan di Gereja Santa Theresia di Menteng dan Gereja Katolik Katedral Jakarta menjamin keamanan umat Kristiani yang akan menjalankan ibadah Jumat Agung dan Paskah. • **Ius**

Untuk Halau Pemudik, Korlantas Polri Siapkan 333 Titik Posko Penyekatan

JAKARTA (IM) - Korlantas Polri, Irfan Istion, telah menyiapkan 333 titik posko penyekatan, untuk menghalau masyarakat agar tidak mudik Lebaran Idul Fitri 2021.

Hal itu disampaikan Istiono dalam rapat pembahasan persiapan pengamanan larangan mudik lebaran 2021 bersama Menteri Perhubungan Budi Karya.

Istiono mengatakan, koordinasi antara Korlantas Polri dan Kementerian Perhubungan perlu kompak dilakukan untuk menyamakan persepsi agar larangan mudik lebaran 2021 bisa dilakukan dengan baik.

"Beliau (Menteri Perhubungan) memberikan atensi penuh terhadap persiapan dilarang mudik untuk 2021. Koordinasi intens ini untuk penyamaan persepsi di lapangan. Tentunya berangkat dari solusi populasi Excelso (keselamatan rakyat adalah hukum tertinggi)," kata Istiono dalam keterangan tertulis, Jumat (2/4).

Istiono telah menyiapkan 333 titik penyekatan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Titik penyekatan ini untuk memastikan masyarakat agar tidak mudik lebaran 2021 sesuai keputusan pemerintah.

"Korlantas Polri telah menyiapkan 333 titik penyekatan baik di jalur arteri maupun jalur tol. Baik menuju Jawa maupun menuju luar Jawa. Sebanyak 333 titik ini terutama dari Jakarta menuju Jabar dan Jateng," katanya.

Dia menjelaskan, penyekatan dilakukan di seluruh jalur baik itu jalur tol maupun arteri. Istiono menyebut tengah mempersiapkan aturan di lapangan.

"Yang kita antisipasi jalur tol dan di jalur arteri baik jalur pantura, jalur tengah, jalur selatan hingga Jawa tengah kita telah tetapkan titik-titik penyekatan agar semua tidak bisa melakukan mudik sesuai aturan. Nanti akan ada aturan khusus yang kita siapkan di lapangan," terangnya.

Istiono memaparkan larangan mudik oleh pemerintah dilakukan mengingat pandemi Covid-19 yang masih ada. Data gugus tugas Covid-19 bahwa setiap ada libur panjang, kasus Covid-19 selalu naik.

"Data menunjukkan bahwa setiap libur panjang itu terjadi peningkatan penularan Covid-19 yang cukup signifikan. Tidak ada kata lain adalah kita harus antisipasi semuanya," tandasnya. • **Ius**

2 Mahasiswa Nekat Edarkan Sabu

KENDARI (IM) - Direktorat Reserse Narkoba Polda Sulawesi Tenggara (Sultra), menangkap dua orang pemuda berstatus mahasiswa dan seorang wanita. Mereka merupakan sindikat pengedar narkoba jenis sabu di Kota Kendari.

Kasubbid Penmas Humas Polda Sultra, Kopol Dolfi Kumaseh menjelaskan, kedua mahasiswa tersebut berinisial AS (25), IL (23), dan seorang wanita inisial H (38). Ketiganya ditangkap, Kamis (1/4) pukul 15.00 WITA.

"Penangkapan para tersangka berawal dari informasi masyarakat tentang adanya pengedar narkoba di Kendari yang sering melakukan transaksi narkoba jenis sabu," kata Dolfi, Jumat (2/4).

Ia mengungkapkan, dari hasil lidik atas informasi tersebut diketahui H dan AS berperan sebagai jaringan pengedar.

Tim Subdit 2 Dit Res Narkoba Polda Sultra berhasil menangkap keduanya di sebuah rumah indekos Asrama Aspuri Regina Jalan Lasitarda, Kelurahan Kambu, Kecamatan Kambu, Kendari.

Kata Dolfi, setelah itu polisi membawa kedua tersangka untuk mengambil barang bukti (BB) yang disimpan di rumah indekos tersangka AS yakni in-

dekos Rajawali di Jalan Ahmad Nasution, Kelurahan Poasia Kecamatan Kambu, Kendari.

"Namun di kost tersebut sudah tidak ditemukan BB karena tas yang berisikan sabu telah dibawa oleh lelaki IL. Namun tim lidik berhasil menangkap lelaki IL dengan menyita 12 sachet narkoba jenis sabu yang disimpan dalam tas," tutur dia.

Ia menjelaskan, setelah itu polisi melanjutkan pengembangan pencarian dengan melakukan pengeledahan di rumah tersangka AS di Jalan Prof. Rauf Tarimana, Kecamatan Poasia dan ditemukan BB sebanyak 38 sachet narkoba jenis sabu.

"Total barang bukti yang berhasil kami sita sebanyak 50 sachet narkoba jenis sabu dengan berat brutto 40,1 gram," ujar Dolfi.

Saat ini ketiga tersangka dan barang bukti berada di Makro Ditresnarkoba Polda Sultra untuk dilakukan penyidikan dan pengembangan lebih lanjut.

Ketiganya dijerat Pasal 114 ayat (2) subside Pasal 112 ayat (2) UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman Pidana Mati, Pidana Penjara Seumur Hidup atau Pidana penjara paling singkat enam tahun serta paling lama 20 tahun. • **Ius**

DKI Jakarta Miliki Kekhususan, Sehingga Polsek di Polda Metro Dbolehkan Menyidik

JAKARTA (IM) - Polsek-polsek yang berada di wilayah hukum Polda Metro Jaya tetap boleh melakukan penyidikan. Sementara 1.062 Polsek yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia sudah diputuskan tidak boleh lagi melakukan penyidikan.

Alasan Polsek-Polsek yang ada di wilayah hukum Polda Metro Jaya boleh melakukan proses penyidikan karena wilayah DKI Jakarta memiliki kekhususan.

"Jakarta ini khusus situasinya berbeda dengan tempat-tempat yang lain," ujar Rusdi, Jumat (2/4).

Selain itu, masalah yang ada di DKI Jakarta mempunyai karakteristik sendiri. Terlebih, masyarakat DKI Jakarta yang homogen dan dinamis tentunya aktivitas polsek disesuaikan dengan aktivitas di masyarakat.

"Sehingga kalau di Jakarta, polsek tetap melakukan tin-

dakan kepolisian melakukan penyidikan," kata Rusdi.

Rusdi mengatakan, setidaknya ada dua pertimbangan yang membuat lebih dari 1.000 polsek tidak bisa melakukan penyidikan. Pertimbangan pertama adalah polsek tidak melakukan penyidikan karena

polsek berdekatan dengan Polres. Sehingga, perihal tindakan yang dilaporkan ataupun masalah lain dilaksanakan oleh Polres.

Kedua, polsek yang tidak diberikan melakukan proses penyidikan karena wilayah hukumnya relatif aman.

"Aman yang dimaksud, mungkin dalam satu bulan belum tentu ada laporan polisi, ada polsek-polsek seperti itu," ujar Rusdi.

Kebijakan itu berdasarkan Surat Keputusan Kapolri Nomor: Kep/613/III/2021 tentang Penunjukan Kepolisian Sektor Hanya Untuk Pemeli-

haraan Keamanan dan Keterbacaan Masyarakat Pada Daerah Tertentu (Tidak Melakukan Penyidikan) per tanggal 23 Maret 2021 yang ditandatangani langsung Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo.

Keputusan itu juga berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Kemudian Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia Sebagaimana telah Diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Keputusan Kapolri itu berlaku untuk 1.062 Polsek yang ada di 34 Polda di Indonesia. • **Ius**



PENGECEKAN KESIAPSIAGAAN PERSONEL POLISI

Kapolres Tegal AKBP Rita Wulandari Wibowo (kanan) memeriksa peralatan saat pengecekan senjata dan personel kepolisian di Polair, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (2/4). Pengecekan personel, senjata dan kamera pengawas atau CCTV di sejumlah Polsek, Polair dan kantor polisi pelabuhan tersebut untuk meningkatkan pengamanan dan kesiapsiagaan apabila ada penyerangan dari orang tak dikenal.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com